

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan selaku pimpinan di sekolah tersebut menjalankan perannya sesuai dengan ruang lingkup kerjanya, yaitu merencanakan, mengarahkan, membimbing, dan mengadakan pengawasan terhadap bawahannya secara *continue* dan berkesinambungan. Dalam kepemimpinannya selama ini kepala sekolah telah berusaha sekuat mungkin untuk meningkatkan *out put* sekolah, mutu pendidikan maupun kepemimpinannya. Sehingga SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan ini telah diakui oleh masyarakat luas pada umumnya, sehingga bisa di pandang sama dengan sekolah negeri pada umumnya.
2. Bentuk pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan telah melakukan prinsip otonomi sekolah, dimana sekolah secara mandiri mengatur berbagai aspek manajemen di sekolahnya sendiri di mana dalam pelaksanaannya manajemen kesiswaan diklasifikasi menjadi 3 kegiatan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan.
3. Adapun peran kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan

di SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan. Kepemimpinan kepala sekolah SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan dalam operasional di lapangan untuk mempengaruhi para staf berperilaku orientasi tugas, dan orientasi hubungan. Perilaku itu diterapkan dengan melihat situasi bawahan. Kemudian mengenai perilaku staf dalam menerima gagasan atau ide dan tugas kepala sekolah, mereka mempunyai komitmen yang tinggi, kepatuhan terhadap kebijakan yang telah diambil oleh kepala SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan. Kepala sekolah di sini mempunyai ide yang cukup rasional dan profesional dalam meningkatkan input dan out SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan sesuai dengan visi dan misi dari SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan, Jadi peran kepala sekolah SMP Islam Al-Huda Brondong Lamongan ini sangat signifikan hal ini bisa dilihat dari berbagai macam terobosan baru dalam meningkatkan pelayanan terhadap siswa.

## **B. Saran**

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat terus berupaya meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan yang ada. Sekaligus mengadakan pendekatan pada masyarakat guna lebih mengoptimalkan pemanfaatan berbagai potensi yang ada. Juga meyakinkan masyarakat bahwa pendidikan di sekolah mempunyai arti penting dalam kehidupan, meskipun lembaga sekolah bukan satu-satunya tempat pendidikan.
2. Bagi kesiswaan, diharapkan terus berusaha meningkatkan kemampuan

profesinya, baik secara pribadi maupun kelompok, menjalin hubungan yang lebih erat lagi dengan kepala sekolah dan juga terhadap guru-guru yang ada di bawah tanggung jawabnya. Karena kesiswaan sangat berpengaruh terhadap *out put* siswa dan pengembangan *life skill* dalam mengembangkan mutu pendidikan.